

## ABSTRACT

Armandi, Massimiliana Annabel. (2023). **The Indonesian Translation of Speech Balloons in the Book *Diary of a Wimpy Kid*: A Study of Translation Procedures and Accuracy**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Literary translation is acknowledged to play a vital role in acquiring access for knowledge, especially in gaining any learnings that is derived from diverse cultures. Literary translation may be found in a variety of type of literature, such as in children and young adults' literature translation. However, translating a children and young adults' literature itself is different from translating any other kinds of literature as it has different structures and qualities. Hence, in the process of translating children and young adults' literature there are kind of procedures that can be applied by the translator to produce a good translation result. It is important as well to pay attention to ensure the accuracy of the translation result.

Because of that, in this study, the researcher has the aim to identify the translation procedure that are applied and analyze how it affects the accuracy of the speech balloon translations that occur in a children and young adults' book entitled *Diary of a Wimpy Kid*. This book was chosen as it provides a unique way of delivering its story, one of which is through speech balloons. Therefore, there are two problem formulations that are being discussed in this present research. The first problem formulation in this research is to identify the translation procedures that are applied in the speech balloon translations in the book *Diary of a Wimpy Kid*. Then, the second problem is this research aims to analyze the accuracy of the speech balloon translations in the book *Diary of a Wimpy Kid*.

This research applies mixed methods, where it employs both qualitative and quantitative method to help the analysis of the data in this study. This study uses quantitative method to determine the total of translation procedures and to measure the translation accuracy. Qualitative method is also utilized in this research provides the explanations on the data analysis. The library and explicatory method are also utilized to help the process of analyzing the translation procedures and accuracy.

The results of this study reveal that there are nine types of translation procedures that are used in translating the speech balloons, which include literal translation, calque, modulation, adaptation, explicitation, particularization, equivalence, amplification, and implicitation. Based on the analysis, the translation procedure that is mostly used in translating the speech balloon is literal translation procedure. Meanwhile, the translation procedure that are rarely utilized are particularization and implicitation. In addition, the most frequent accuracy score in this research is 3 and the least frequent is the accuracy score of 5.

**Keywords:** *Translation procedures, accuracy, speech balloons, children and young adults' literature*

## ABSTRAK

Armandi, Massimiliana Annabel. (2023). **The Indonesian Translation of Speech Balloons in the Book *Diary of a Wimpy Kid*: A Study of Translation Procedures and Accuracy**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Terjemahan karya sastra diketahui berperan penting sebagai sarana bagi orang-orang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, terutama terkait pembelajaran yang berasal dari budaya yang beragam. Terjemahan karya sastra pun dapat ditemukan dalam berbagai jenis, salah satunya ialah terjemahan sastra anak-anak dan remaja. Proses penerjemahan sastra anak-anak dan remaja sendiri berbeda dari proses penerjemahan jenis sastra lainnya karena struktur dan kualitasnya yang berbeda. Oleh karena itu, dalam proses penerjemahan karya sastra anak-anak dan remaja, terdapat bermacam-macam prosedur yang dapat diaplikasikan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu hasil terjemahan yang baik. Selain itu, penting juga untuk memastikan tingkat keakuratan dari suatu hasil terjemahan tersebut.

Maka dari itu, di penelitian ini, sang peneliti memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi prosedur penerjemahan yang diterapkan, dan menganalisis pengaruhnya terhadap tingkat akurasi dari terjemahan *speech balloon* yang terdapat di buku *Diary of a Wimpy Kid*. Buku anak-anak dan remaja ini terpilih ke dalam penelitian ini karena cara uniknya dalam menyampaikan cerita, di mana salah satunya ialah melalui *speech balloon*. Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah. Rumusan masalah yang pertama adalah mengidentifikasi prosedur penerjemahan yang diterapkan dalam terjemahan *speech balloons* dari bahasa Inggris ke Indonesia dalam buku *Diary of a Wimpy Kid*. Kemudian, rumusan masalah kedua dalam penelitian ini yakni menganalisis tingkat keakuratan terjemahan *speech balloons* dalam buku *Diary of a Wimpy Kid*.

Penelitian ini menerapkan metodologi campuran, di mana penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk membantu proses analisis data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui total prosedur yang digunakan, dan juga untuk mengukur tingkat akurasi dari terjemahan *speech balloons* tersebut. Metode kualitatif pun diaplikasikan dalam penelitian ini karena terdapat beragam penjelasan terkait data-data yang dianalisis. Peneliti juga menerapkan metodologi penelitian kepustakaan dan eksploratori dalam penelitian ini untuk membantu proses analisis data terkait prosedur yang digunakan, dan tingkat keakuratannya pula.

Terungkap bahwa dalam hasil penelitian ini terdapat sembilan jenis prosedur yang digunakan untuk menerjemahkan *speech balloons*, yang meliputi *literal*, *calque*, *modulation*, *adaptation*, *explicitation*, *particularization*, *equivalence*, *amplification*, dan *implication*. Dari analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa prosedur yang paling banyak digunakan adalah *literal translation procedure*. Sedangkan prosedur yang paling jarang digunakan adalah *particularization* dan *implication*. Selain itu, nilai akurasi yang paling sering diidentifikasi dalam penelitian ini adalah skor 3, dan nilai akurasi yang paling sedikit ialah skor 5.

**Keywords:** *Translation procedures, accuracy, speech balloons, children and young adults' literature*